

Humor Kiai Ghazali: Beda Cara Berbuka Puasa Santri

Ditulis oleh Saidun Fiddaraini pada Kamis, 09 Juni 2022



Seperti biasa, saban berceramah [Kiai Ghazali](#) tak pernah lupa menyisipkan selera humor di dalamnya yang selalu mengundang gelak tawa dari para *mustamik*. Kali ini dalam salah satu acara pembukaan Nuzulul Quran dan lomba, tepatnya di lembaga Pesantren Zainul Huda asuhan Kiai Ghazali sendiri. Beliau, kebetulan, dijadikan sebagai penceramah dalam acara tersebut.

Sepatah dua kata pun mulai disampaikan oleh Kiai Ghazali. Kemudian, beliau menyampaikan makanan yang dianjurkan ketika berbuka puasa.

“Dalam kitab-kitab dijelaskan bahwa dianjurkan untuk berbuka puasa dengan yang manis-manis seperti kurma”.

“Dan, Nabi ketika berbuka puasa juga ala kadarnya, maksudnya tidak banyak”.

“Tetapi, berbeda dengan santri ketika berbuka puasa”.

“Santri berbuka puasa dengan yang manis-manis, namun bukan kurma” tegas Kiai Ghazali.

“Santri berbuka dengan tajin dan *kolek* (bubur sun pisang), kemudian minumannya *suhem* (susu dan hemaviton)”.

“Setelah itu ditambah lagi dengan makan nasi rawon”.

“Akibatnya, ia sulit untuk berdiri” pungkas Kiai Ghazali.

Seketika, santri yang menjadi *mustamik* pun tertawa terbahak-bahak.

Hahaaha.....

Baca juga: Humor Seputar Haji dari Ayah Gus Dur